

## KEKUATAN MODAL SOSIAL DALAM KONTESTASI PEMILIHAN KEPALA DESA DI KONTUNAGA (Studi Kasus Keterpilihan Dahlan)

**Sri Afrianti Utami<sup>1</sup>, Muslimin<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>, Universitas Halu Oleo

amee.always@gmail.com

\*Email Korespondensi: amee.always@gmail.com

---

### **Abstract:**

**Abstract:** *This study aims to identify the strength of Dahlan's social capital as the elected village head in the village head election in Kontunaga, Kontunaga District, Muna Regency. The research employs a qualitative method with data collection techniques including interviews and documentation. The data analysis technique used is the interactive analysis model, which involves three main processes occurring simultaneously: data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results indicate that Dahlan's social capital in the Kontunaga Village Head Election 2022 consists of three main components: networks, trust, and norms. Networks have the most significant impact on Dahlan's success in the election. Trust acts as a binding and strengthening element for the existing networks, while norms serve as guidelines for actions and behavior in building relationships*

**Keywords:** *Social Capital, village head election*

### **Abstrak**

**Abstrak:** penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kekuatan modal sosial Dahlan sebagai kepala desa terpilih dalam pemilihan kepala desa di Kontunaga, Kecamatan Kontunaga, Kabupaten Muna. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang diterapkan adalah model analisis interaktif, yang mencakup tiga proses utama yang dilakukan secara bersamaan: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal sosial Dahlan dalam Pemilihan Kepala Desa Kontunaga 2022 terdiri dari tiga komponen utama: jaringan (networks), kepercayaan (trust), dan norma (norms). Jaringan memiliki dampak terbesar terhadap keberhasilan Dahlan dalam pemilihan tersebut. Kepercayaan berperan sebagai pengikat dan penguat jaringan yang ada, sementara norma berfungsi sebagai pedoman dalam bertindak dan berperilaku dalam membangun hubungan.

**Kata Kunci:** Modal sosial, Pilkades

---

## **PENDAHULUAN**

Pemilihan kepala desa salah satu bentuk partisipasi dalam mewujudkan pemerintahan yang demokratis, ini berarti bahwa terpilihnya seseorang sebagai kepala desa juga tidak terlepas dari peran masyarakat di desa tersebut. Pemilihan kepala desa (Pilkades) merupakan pesta demokrasi unit terkecil sekaligus menyediakan ruang kepada calon untuk mendapatkan kepercayaan kepada masyarakat, calon kepala desa sebagai representasi dari masyarakat membutuhkan suatu dukungan dari masyarakat dalam masyarakat desa, kontestasi pilkades.

Dalam pemilihan kepala desa, kekuatan modal sosial sangat diperlukan dalam mengikuti kontestasi politik. harus memiliki beberapa modal sosial, tidak hanya mengandalkan popularitas, akan tetapi membutuhkan modal lain seperti modal ekonomi, modal personal seorang atau lebih dikenal sebagai human capital calon, modal kepercayaan (trust).

Pada pemilihan Kepala Desa di dilaksanakan serentak di Kabupaten Muna pada tanggal 20 November 2020 dan telah memicu persaingan ketat para calon kepala Desa di Desa kontunaga adapun para calon melakukan Strategi anatra lain pendekatan sosial, kekeluargaan, kekerabatan. Untuk mendapatkan Suara terbanyak dan bisa menduduki sebagai Kepala Desa.

Adapun pemilihan kepala Desa di kabupaten Muna khusus nya Desa Kontunaga terbagi menjadi tiga TPS, Dimana di TPS 01, 02 namun pada TPS 03 Dahlan memperoleh selisi suara cukup jauh dari calon lainnya dan hasil Suara yang diraih Dahlan pada TPS 01,02 dan 03 yaitu 532 Suara. Adapun keberhasilan Dahlan dalam pemilihan Kepala Desa tidak terlepas dari dukungan keluarganya dan dimana Dahlan juga Memiliki Modal Sosial tengah Masyarakat

Penelitian ini menjadikan modal sosial dalam kontestasi pemilihan Kepala Desa Kontunaga sebagai objek penelitian.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian ini adalah kualitatif-deskriptif dan metode yang dilakukan ialah metode kualitatif.. bagdon dan taylor (molong, 2005:) menjelaskan konsep prosedur pencarian yang berkaitan dengan rangkaian cara atau teknik yang melibatkan pengamatan, partisipasi, wawancara baik kepada individu maupun kelompok.jenis penelitian ini akan memaparkan tentang faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya strategi politik partai kebangkitan nusantara dalam upaya memenangkan pemilihan serentak di tingkat dprd provensi pada tahun 2024.

Adapun informan dalam penelitian ini terdiri dari beebraapa orang yaitu calon kepala desa terpilih Dahlan sebagai informan utama, beberapa anggota tim Sukses Dahlan, pasangan Dahlan dan beberapa Masyarakat Desa Kontunaga sebagai pemilih.

Data pada penelitian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi tentang keadaan fenomena yang ada, yaitu keadaan yang terjadi pada saat penelitian. Tujuan dari penelitian deskriptif yang sama ini adalah untuk memberikan penjelasan yang lebih langsung dan tepat dari sumber yang di peroleh serta data yang di pergunakan dalam penelitian ini. Data primer merupakan data utama untuk survey. Dalam penelitian ini peneliti membutuhkan data untuk mendukung fakta yang ditemukan di lapangan. Peneliti turun langsung dilapangan untuk mengumpulkan semua data dalam berbagai bentuk, seperti rekaman hasil wawancara dan dokumentasi foto pada saat wawancara. Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini sebagaimana digambarkan oleh ( Bilu & Tunda, 2023 ; .Husain et al.,2020; Suaib et al., 2023; Harjudin, 2020).

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pemilihan Kepala Desa di dilaksanakan serentak di Kabupaten Muna pada tanggal 20 November 2020 termasuk desa Kontunaga yang diikuti oleh 3 kandidat yaitu Dahlan, Laode Aras dan Sahrin Sule Solandan.

Adapun Jumlah hasil rekapitulasi Suara dalam Pemilihan Kepala Desa Di Kecamatan kontunaga yaitu:

**Tabel 1**  
**Jumlah Perolehan Suara**

Nama Calon	Jumlah Suara
Dahlan	532
La Ode Aras	300
Sahrin Sule Solandan	219

*Sumber: PPS Desa Kontunaga*

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa Dahlan memperoleh selisih suara cukup jauh dari calon lainnya dan hasil Suara yang diraih Dahlan pada TPS 01,02 dan 03 yaitu 532 Suara. Adapun keberhasilan Dahlan dalam pemilihan Kepala Desa tidak terlepas dari dukungan keluarganya dan dimana Dahlan juga Memiliki Modal Sosial tengah Masyarakat.

Modal sosial merupakan bagian dari kehidupan sosial dalam bentuk jaringan, norma, dan kepercayaan dimana tiga hal tersebut dapat mendorong tindakan partisipasi masyarakat untuk mencapai sebuah tujuan. Diantara jaringan, norma, dan kepercayaan tidak dapat dipungkiri bahwa ketiganya dapat bekerja dengan baik apabila terjadi saling mempengaruhi, dalam artian bahwa apabila ada salah satu tidak berfungsi dengan baik maka yang lainnya juga tidak akan berfungsi sebagaimana semestinya atau apabila yang satu tidak berfungsi dengan baik pasti mempengaruhi hasil akhir yang tidak maksimal.

Jaringan yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan didalamnya terdapat suatu kepercayaan dan nilai atau norma yang mengaturnya, melalui jaringan orang yang awalnya tidak tahu menjadi saling tahu, saling mengingatkan, saling menginformasikan, dan saling membantu guna mencapai suatu tujuan, serta melalui jaringan orang dapat membentuk atau menanamkan suatu kepercayaan. Salah satu media yang memiliki peran penting dalam membuka jaringan yaitu dengan cara memperkenalkan diri melalui media cetak atau media elektronik, namun untuk kepentingan kampanye di Desa Kontunaga sendiri yang masih umum digunakan yaitu melalui lisan dan media cetak namun tidak menutup kemungkinan juga menggunakan media sosial. Dalam hal ini Dahlan memasang baliho di beberapa titik di Desa Kontunaga serta memposting foto baliho melalui sosial media salah satunya *facebook*.

Jaringan memiliki peran yang sangat penting didalam kontestasi politik yang diikuti oleh Dahlan, untuk melihat terbangunnya jaringan yang dimiliki oleh Dahlan penulis melihat bahwa adanya hubungan yang dibangun secara terus menerus dan tidak terputus, meskipun sudah tidak masa kampanye, hubungan masih berjalan dengan baik. Menjalin hubungan memang sangat penting untuk semua orang, khususnya orang yang ikut serta dalam kontestasi politik. Semakin banyak hubungan yang terjalin maka akan membuahkan sebuah jaringan yang dapat membantu memenangkan kontestasi. Hal ini merupakan salah satu temuan baru yang ada dalam skripsi ini. Kedekatan dengan masyarakat sudah dijalin sebelum ia mencalonkan diri sebagai wakil rakyat, masyarakat mengenal sosok Dahlan sebagai aktor politik yang ramah dan baik, kuatnya jaringan yang telah dimiliki dapat dimanfaatkan sebagai dukungannya didalam kontestasi politik yang diikuti.

Salah satu jaringan memiliki kekuatan yang penting bahkan sangat besar terhadap kontestasi yang diikuti oleh Dahlan pada tahun 2022 yaitu identitasnya sebagai pedagang dan anak pasangan pemangku adat desa Kontunaga, dari identitas yang dimiliki membuat

peluang yang besar untuk membangun sebuah jaringan karena dari aktivitas berdagang yang dilakukan merupakan aktifitas yang dilakukan diluar ruangan yang memiliki peluang sangat besar untuk bertemu dengan orang. Jaringan yang terbentuk antara rekan kerjanya dibidang perdagangan ini merupakan jaringan yang saling menguntungkan, Dahlan mendapatkan dukungan dari mereka, dan mereka mendapatkan kerjaan. Identitas sebagai public figure sangat membantu dalam membesarkan namanya sehingga banyak dikenal oleh masyarakat dan memudahkan untuk membangun sebuah jaringan, inilah salah satu ciri khas yang dimiliki oleh Dahlan dalam meraih kemenangan yaitu memiliki jaringan yang luas melalui pekerjaannya sebagai pedagang yang telah digeluti sejak muda ditambah beliau merupakan anak dari pasangan pemangku adat desa Kontunaga, Kondisi tersebut sejalan dengan yang kemukakan oleh Ali (2010) dimana ketokohan secara signifikan mempengaruhi sikap masyarakat untuk menentukan keputusan memilih. Tokoh yang dinilai kredibel, memiliki kemampuan yang memadai dan didukung oleh kepribadian yang baik akan memunculkan sikap positif pemilih terhadap tokoh politik, seperti dalam bentuk sikap mendukung dan merekomendasikan orang lain untuk memilihnya, Dahlan memanfaatkan popularitas yang dimilikinya untuk menjalin jaringan yang digunakan sebagai basis massa dalam mengarungi kontestasi politik. Selain sebagai mantan ketua BUMDES Kontunaga membesarkan namanya, memiliki usaha tokoh sembako merupakan salah satu unsur yang membesarkan namanya pula. Semakin kesini, dari tahun ke tahun usahanya semakin besar dan semakin dikenal oleh banyak orang terutama masyarakat Kecamatan Kontunaga, dengan tumbuh besarnya Tokoh Sembako yang dirintisnya juga digunakan untuk memperluas jaringan yang dimilikinya.

Kemenangan yang Dahlan raih tidak terlepas dari bantuan tim kemenangannya, dalam menentukan tim kemenangan yang akan membantu dirinya dalam kontestasi politik tidak sembarang orang yang ditemui dapat menjadi tim kemenangannya. Dahlan memiliki kriteria bagi orang-orang yang berpotensi untuk bekerja sama serta amanah yang akan dijadikan tim kemenangan, selain itu juga lebih memilih orang dekat seperti rekan kerja dibidang seni dan rumah makan, namun tidak menutup kemungkinan ada orang luar juga yang menjadi tim kemenangan dengan syarat memiliki sikap yang amanah dan bisa diajak kerja sama. Tujuan untuk tidak asal bertemu dengan orang lalu dijadikan tim kemenangan supaya benar-benar memiliki tim kemenangan yang berkualitas. Jaringan dengan masyarakat tidak hanya dibutuhkan oleh Dahlan, namun juga tim kemenangan perlu menjalin jaringan dengan masyarakat, karena sedikit banyak tim kemenangan memiliki pengaruh dalam mencari massa. Tim kemenangan sebagian besar juga berasal dari rekan kerja. Dari latar belakang tim kemenangannya juga dapat dipastikan bahwa mereka memiliki jaringan yang luas pula dengan masyarakat, selain itu juga mereka memanfaatkan anggota keluarga besar mereka, dari keluarga ke keluarga, dari teman ke teman, selain itu Dahlan juga menjalin hubungan baik dengan keluarga dari para tim kemenangannya, jadi dari keluarga tim kemenangan tidak merasa berat hati apabila satu anggota keluarga atau teman mengajak anggota keluarga lainnya atau teman lainnya.

Bentuk modal sosial berdasarkan tipe ikatan sosial (jaringan sosial) menurut Woolcock (dalam Fathy, 2019) yaitu

1. Modal sosial mengikat atau *Bonding social capital* yang berarti ikatan yang terjalin diantara orang yang didalam situasi yang sama seperti keluarga dekat, teman akrab, dan rukun tetangga.
2. Modal sosial menjembatani atau *Bridging social capital* yang berarti ikatan yang memiliki sifat lebih longgar seperti teman jauh dan rekan kerja. Dalam hal ini tim kemenangan dan massa masuk dalam kategori bentuk modal sosial mengikat dan menghubungkan karena mereka banyak yang diambil dari keluarga, teman dekat, rekan kerja, dan teman jauh.

3. Modal sosial menghubungkan atau *Linking social capital* yang berarti menjangkau orang-orang pada situasi berbeda, sehingga mendorong pemanfaatan sumber daya yang tersedia. Contoh dari modal sosial menghubungkan yaitu dari masyarakat yang menyalurkan aspirasinya melalui tim kemenangan, yang kemudian tim kemenangan menyampaikan kepada Dahlan.

Didalam Jurnal Pemikiran Sosiologi dengan judul Modal Sosial: Konsep, Inklusivitas dan Pemberdayaan Masyarakat (Fathy, 2019) menyatakan bahwa jaringan sosial berjalan berdasarkan pada norma dan kerja sama akan membuat modal sosial mudah berkembang. Didalam artikel yang berjudul Modal Sosial dalam Pembangunan (Haridison, 2013) Putnam menilai bahwa rasa saling percaya merupakan komponen yang penting dari modal sosial, dan memiliki dua sumber yaitu norma dan jaringan dari pertalian masyarakat. Jaringan yang telah dibentuk baik oleh Dahlan maupun tim kemenangan dengan masyarakat kemudian akan menimbulkan kepercayaan, dari jaringan yang telah terbentuk juga tidak terlepas dari norma yang dijaga. Dengan adanya kepercayaan dan norma yang selalu dijaga secara konsisten maka jaringan yang dimiliki akan tumbuh dan memberikan keuntungan.

Kerja sama yang terjalin antara Dahlan dengan tim kemenangan serta dengan masyarakat terus berjalan dan menjadi kepercayaan (*Trust*) yang selalu dijaga oleh masing-masing pihak, kepercayaan yang terus dijaga dan diterapkan dalam jangka waktu yang cukup lama akan menimbulkan harapan-harapan dari pihak-pihak yang terkait. Harapan dari Dahlan yaitu untuk mendapatkan dukungan guna meraih kemenangan didalam kontestasi politik ini sehingga dirinya bisa menjadi kepala desa, serta harapan dari tim kemenangan yaitu untuk mendapatkan dukungan guna mengusung Dahlan dalam memenangkan kontestasi politik, lalu harapan dari masyarakat yaitu baik melalui tim kemenangan maupun dari Dahlan, masyarakat dapat menyampaikan aspirasinya untuk diwujudkan, contoh kecil aspirasi-aspirasi yang telah terwujud yaitu seperti bantuan air bersih pada saat musim kemarau.

Kerja sama yang terjalin antara Dahlan baik dengan tim kemenangan maupun dengan masyarakat didalamnya terdapat nilai-nilai yang dijunjung tinggi bersama, hubungan tersebut sudah dianggap sebagai ikatan batin yang kuat karena memang sudah berjalan dengan waktu yang cukup lama sehingga sudah seperti ikatan kekeluargaan, dari hubungan kekeluargaan akan muncul sikap saling percaya diantara mereka. Kepercayaan yang didalamnya terdapat norma-norma yang digunakan sebagai acuan dalam bertindak akan menghasilkan keuntungan dari pihak-pihak yang terkait. Kepercayaan yang dimiliki oleh Dahlan terhadap tim kemenangan sangat kuat karena dari awal memang orang yang akan menjadi tim kemenangan tidak sembarang orang, dan kebanyakan mereka merupakan orang dekat dari dirinya sehingga sudah mengetahui sikap dan norma yang dimiliki tim kemenangan, maka atas dasar hal tersebut, Dahlan memiliki kepercayaan dengan tim kemenangan.

Atas dasar sikap dan norma yang dimiliki oleh tim kemenangan tidak hanya digunakan untuk mendapatkan kepercayaan dari Dahlan melainkan juga untuk mendapatkan kepercayaan dari masyarakat. Namun dalam memberikan kepercayaan tidak hanya atas dasar sikap yang baik dan norma yang baik pula, melainkan tim kemenangan diberi target oleh Dahlan. Namun terlihat salah satu tim kemenangan yang membuat target pula untuk tangan kanannya, bahwa setiap satu orang harus bisa memegang sepuluh suara yang pasti.

Kepercayaan tidak cukup diberikan kepada tim kemenangan saja, memberikan kepercayaan kepada masyarakat juga menjadi hal penting didalam kontestasi politik guna mencapai kemenangan. Proses menanamkan kepercayaan kepada masyarakat tidaklah mudah, butuh waktu dan strategi-strategi khusus yang digunakan mengingat didalam kontestasi politik juga banyak lawan apalagi dalam pemilihan kepala desa yang diikuti oleh calon lain, dimana lawan itu juga pasti menginginkan kepercayaan masyarakat diberikan kepada dirinya, bahkan semua kontestan menginginkan kepercayaan dari masyarakat, jadi

kontestan beserta tim kemenangan berlomba-lomba menanamkan kepercayaan supaya masyarakat mau memberikan suaranya.

Menurut Fukuyama (dalam Fathy, 2019:6) menjelaskan bahwa pertukaran informasi yang dilandasi dengan jaringan akan memunculkan sebuah kepercayaan diantara mereka. Kepercayaan yang terjalin dalam sebuah jaringan pasti terdapat hubungan timbal balik yang saling menguntungkan, apabila hal itu terjadi maka kepercayaan dapat berlangsung lama dan menunjukkan pula bahwa tingkat kepercayaan tinggi (Fathy, 2019:9). Hubungan timbal balik antara Dahlan dengan masyarakat memang terjalin untuk saling menguntungkan, Dahlan mendapat keuntungan dari kepercayaan yang ada yaitu dirinya mendapat dukungan suara yang dapat memenangkan kontestasi politik yang diikutinya. Sedangkan masyarakat diuntungkan dalam hal aspirasi yang disalurkan melalui Dahlan untuk direalisasikan, hal ini dapat memperkuat Dahlan serta tim kemenangan dalam menanamkan kepercayaan kepada masyarakat karena sudah ada bukti yang nyata.

Menurut Putnam (dalam Prasetyo, 2019:42) menjelaskan bahwa salah satu bentuk modal sosial yaitu dengan adanya norma. Menurut Robert M.Z. Lawang (dalam Handoyo, 2015:46) menjelaskan bahwa norma merupakan patokan perilaku dalam suatu kelompok tertentu, dalam hal ini kelompok tertentu yang terlibat yaitu antara Dahlan, tim kemenangan, dan masyarakat pendukung. Norma juga dapat digunakan sebagai patokan seseorang dalam bertindak untuk mendukung atau menolak perilaku seseorang. Untuk membentuk modal sosial harus didalamnya ada penerapan norma dan diikuti oleh adanya kepercayaan didalamnya, namun untuk menerapkan keduanya juga harus ada jaringan diantara pihak-pihak yang terlibat, jadi ketiga unsur antara norma, kepercayaan, dan jaringan memiliki keterkaitan dan apabila salah satunya tidak berjalan dengan baik maka akan mempengaruhi unsur yang lainnya pula.

Kerja sama antara Dahlan dengan tim kemenangan harus berlandaskan dengan norma, dan norma itu harus selalu dipatuhi secara konsisten karena hal itu akan berpengaruh pada kepercayaan, semakin konsisten norma dipatuhi maka akan tinggi pula kepercayaan yang ada, selain itu dari sisi untuk mendapatkan kepercayaan dari masyarakat harus memiliki norma pula yang konsisten sehingga tidak menimbulkan kekecewaan dari hubungan atau jaringan yang sudah terjalin. Antara Dahlan dengan tim kemenangan terdapat norma yang konsisten, didalamnya terdapat beberapa sikap yang dijadikan sebagai indikator yaitu sikap yang amanah dan bisa bekerja sama. Selain itu, Dahlan dalam berperilaku juga sangat berhati-hati seperti sopan santun dan berbahasa yang baik, bahasa yang digunakan juga menyesuaikan dengan siapa dirinya sedang berinteraksi. Dengan adanya norma yang diterapkan oleh Dahlan dapat memberikan dampak baik yaitu menguatnya hubungan yang telah dimiliki dan dapat membentuk jaringan baru.

Norma dalam hal ini memang tidak berbentuk tulisan dan tidak hitam diatas putih, namun meskipun tidak berbentuk dalam tulisan norma yang berlaku selalu terapkan oleh masing-masing pihak yang terlibat. Dari sisi Dahlan dengan tim kemenangan, apabila ada tim kemenangan ada yang tidak mematuhi norma yang seharusnya dijadikannya patokan dalam bertindak, maka akan mendapatkan sanksi sosial dari Dahlan, sanksi sosial itu biasanya dalam bentuk keikutsertaan, yaitu bagi yang melanggar secara halus akan diberhentikan untuk tidak menjadi tim kemenangan lagi.

## **KESIMPULAN**

Modal yang dimiliki Dahlan dalam Pemilihan Kepala Desa Kontunaga 2022 ada tiga bentuk yaitu adanya jaringan/hubungan (*networks*), kepercayaan (*trust*), dan norma (*norms*). Bagi Dahlan jaringan memiliki manfaat yang paling besar terhadap keberhasilan Dahlan dalam kemenangannya dipemilihan kepala desa 2022 ini. Kepercayaan berfungsi sebagai pengikat dan penguat atas jaringan yang sudah ada, yang terakhir norma berfungsi sebagai

---

pedoman dalam bertindak dan berperilaku dalam menjalin hubungan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, S. (2013). *Potensi Dan Kekuatan Modal Sosial Dalam Suatu Komunitas*. SOCIUS: Jurnal Sosiologi, XII (Volume 12 Number 1, January 2013), 15–21.
- Andries, J. V. (2016). *Penanaman Religiusitas Keislaman Anak Pada Keluarga Kelas Menengah (Studi: Empat Keluarga Di Perum Visar Indah Pratama RT 8 RW 12 Kelurahan Cibinong Kecamatan Cibinong Kabupaten Bogor, Jawa Barat)* (Doctoral Dissertation, Universitas Negeri Jakarta).
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Baharuddin, Tawakkal dan Titin Purwaningsih. 2017. Modalitas Calon Bupati Dalam Pemilihan Umum Kepala Daerah Tahun 2015 (Studi Kasus : Indah Putri Indriani Sebagai Bupati Terpilih di Kabupaten Luwu Utara Provinsi Sulawesi Selatan). *Journal Of Governance And Public Policy*. Vol 4 (1).
- Bilu, L., & Tunda, A. (2023). DAMPAK KEBIJAKAN DALAM JARINGAN TERHADAP PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN DASAR PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI KABUPATEN KONAWE UTARA. *Journal Publicuho*, 6(2), 693-701.
- Bratah kusumah, Dedy Supriady dan Dadang Solihin. (2001). *Otonomi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Cahyono, B., dan Adhiatma, A. (2016). *Peran Modal Sosial Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Petani Tembakau Di Kabupaten Wonosobo*. Conference In Business, Accounting, And Management (CBAM), 1(1), 131–144. <https://jurnal.unissula.ac.id/index.php/cbam/article/view/128>
- Chris, B. (2009). *Cultural Studies: Teori & Praktik*. Bantul: Kreasi Wacana.
- Coleman JS. (1988). Social Capital In The Creation Of Human Capital. *American Journal Of Sociology*. Volume 94. <https://www.nature.com/articles/s41586-022-04996-4>
- Fahim M., Tharaba. (2016). *Sosiologi Agama*. Madani Jl. Juyosuko Metro 42 Malang Jatim
- Fathy, Rusydan (2019). Modal Sosial: Konsep, Inklusivitas dan Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Pemikiran Sosiologi*. Vol. 6. No 1
- Field, John, (2010). *Modal Sosial*. Bantul: Kreasi Wacana Offset.
- Francis, F. (2010). *Trust Kebijakan Sosial Dan Penciptaan Kemakmuran (Penerjemah: Ruslani (Ed.); Bahasa Ind)*. Penerbit Qalam.
- Haluana'a, F. J. (2019). *Analisis Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Pemilihan Kepala Desa Di Desa Orahili Kecamatan Pulau-Pulau Batu Kabupaten Nias Selatan* (Doctoral Dissertation, Universitas Medan Area).
- Hapsari, D. R. (2016). *Peran Jaringan Komunikasi Dalam Gerakan Sosial Untuk Pelestarian Lingkungan Hidup*. *Jurnal Komunikasi Ikatan Sarjana Komunikasi Indonesia*, 1(1), 25-36. <https://doi.org/10.25008/jkiski.v1i1.33>
- Harjudin, L. (2020). Dilema penanganan Covid-19: Antara legitimasi pemerintah dan kepatuhan masyarakat. *Jurnal Kesejahteraan dan Pelayanan Sosial: ISSN*, 2716, 3857.
- Hasbullah, J. (2006). *Sosial Kapital: Menuju Keunggulan Budaya Manusia Indonesia*. MR-United Press. Jakarta.
- Husain, M. N., Nasir, M., & Anggraini, D. (2020). Analisis Evaluasi Badan Penyelenggara Ad Hoc Pemilihan Umum 2019 Di Sulawesi Tenggara. *Journal Publicuho*, 3(1), 131.
- Jupri, J. (2021). *Kekuatan Modal Sosial Dalam Kontestasi Politik Pemilihan Kepala Desa (Studi Kasus Keterpilihan Kepala Desa Kindang)*. *Jurnal Unhas*. [http://repository.unhas.ac.id/6600/2/E032171007\\_tesis%201-2.pdf](http://repository.unhas.ac.id/6600/2/E032171007_tesis%201-2.pdf)
- Kearns, P. (2004). *VET And Social Capital: A Paper On The Contrirbution Of The VET*

---

*Sector To Social Capital In The Communities.*

- Lawang, Robert M.Z. (2005). *Kapital Sosial : Dalam Perspektif Sosiologi*. Depok: Fisip UI Press
- M. Fahim, T. (2016). *Sosiologi Agama Konsep, Metode Riset, Dan Konflik Sosial*. Madani Kelompok Intrans Publishing Wisma Kalimetro Jl. Joyosuko Metro 42 Malang, Jatim.
- Miles, M. B. & Huberman, M. (1992). *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia
- Prasetyo, Agung. 2019. Kontruksi Modal Sosial Anak Jalanan di Pasar Johar Kota Semarang Jawa Tengah. Skripsi. Semarang: Jurusan Sosiologi dan Antropologi FIS UNNES.
- Putri, Indah Adi. 2017. Jaringan Keekerabatan Matrilineal Sebagai Modal Sosial Perempuan Caleg dalam Pemilu 2014. *Jurnal Antropologi: Isu-isu Sosial Budaya*. Vol. 19(2). Hal. 167-178
- Raras, B. (2017). *Peran Kepala Desa Dalam Menyelesaikan Konflik Pasca Pemilihan Kepala Desa Werot Tahun 2016 Di Kecamatan Likupang Selatan Kabupaten Minahasa Utara*. *Jurnal Politico*, 7(1)
- Ratri, I. K., Amaliatulwalidain, A., & Isabella, I. (2019). *Strategi Pemenangan Yan Anton Ferdian Di Pilkada Langsung Kabupaten Banyuwangi 2013*. *Jurnal Pemerintahan Dan Politik*, 2(1). <https://doi.org/10.36982/jpg.v2i1.659>
- Rohmawati, T. (2013). *Dinamika Politik Pedesaan dalam Pemilihan Kepala Desa Masin Kabupaten Batang Provinsi Jawa Tengah*. *Jurnal Unikom*, 112.
- Rusy, Dan Fathy. (2019). *Modal Sosial: Konsep, Inklusivitas dan Pemberdayaan Masyarakat*. *Jurnal Pemikiran Sosiologi*, 6(1).
- Setiawan, A. (2023). *Jejaring Sosial Bisnis Thrifting (Studi Pada Jaringan Antar Aktor Usaha Di Kota Sidoarjo)* (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Malang). <https://etd.umm.ac.id/id/eprint/1801>
- Suaib, E., La Ode Mustafa, R., & Iskandar, N. (2023). ANALISIS KEBIJAKAN BAWASLU PROVINSI SULAWESI TENGGARA DALAM PELAKSANAAN PROTOKOL KESEHATAN PADA PILKADA SERENTAK TAHUN 2020. *Journal Publicuho*, 6(1), 1-12.
- Sugiyono, (2011). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Supono, B. (2011). *Peranan Modal Sosial Dalam Implementasi Manajemen Dan Bisnis*. *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 11(1). <https://ejurnal.unisri.ac.id/index.php/Ekonomi/article/view/348>
- Syahra, Rusydi. (2003). "Modal Sosial: Konsep Dan Aplikasi". *Jurnal Masyarakat Dan Budaya*, 5 (1) 2. <https://doi.org/10.14203/jmb.v5i1.256>
- Waluya, B. (2007). *Sosiologi: Menyelami Fenomena Sosial di Masyarakat*. Bandung: PT Setia Purna Inves.